

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan data berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Aksi Cepat Tanggap *Care Of Humanity* Riau. Sesuai dengan judul skripsi yang disajikan penulis dalam bab ini adalah “Strategi Pendistribusian Dana oleh Aksi Cepat Tanggap *Care Of Humanity* Riau Kepada Masyarakat Yang Terdampak Bencana Alam”. Penulis akan menyajikan segala data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang berkaitan dengan kajian yang akan diteliti oleh penulis dengan tujuan untuk menguat hasil penelitian. Observasi dilakukan untuk mendukung data dari hasil wawancara yang telah didapatkan agar data tersebut terbukti kebenarannya. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Serta diperkuat dengan dokumentasi yang ada. Penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari objek penelitian sebagai berikut :

1. Perumusan Strategi

Sebelum melakukan pendistribusian ACT Riau terlebih dahulu menetapkan tujuan dalam pelaksanaan pendistribusian sehingga pendistribusian yang dilakukan oleh ACT Riau dapat sesuai dengan yang diharapkan yang sesuai dengan Visi dan Misi ACT Riau yakni untuk membantu masyarakat di tingkat Nasional maupun juga Internasional.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Masrizal beliau mengatakan bahwa pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah yang dilakukan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk membantu para korban tersebut dari bencana alam dengan cara melakukan rapat kerja terlebih dahulu yakni dengan melihat situasi dan kondisi di tempat merumuskan strategi yang digunakan dengan cara bekerja sama dengan lembaga lainnya. Pendistribuisan yang dilakukan oleh ACT Riau khusus untuk masyarakat yang terdampak bencana alam hanya bersifat konsumtif.⁵⁸

Hasil wawancara penulis dengan Riri ACT pada mulanya hanya berfokus sebagai lembaga kemanusiaan dan sosial namun dengan perkembangan zaman lembaga ACT Riau mengembangkan aktivitasnya, mulai dari kegiatan tanggap darurat, kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Qurban, Wakaf dan Zakat. Sejak tahun 2012 lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, ACT mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Dengan dibentuknya ACT Riau di provinsi Riau ini ialah agar ACT Riau dapat mewujudkan visi dan misinya di Provinsi Riau dan turut serta membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam di Provinsi Riau ini.⁵⁹

Hasil wawancara penulis dengan Muchtar beliau mengatakan bahwa perumusan strategi dengan melihat situasi dan kondisi di tempat yang merupakan bagian dari perumusan strategi untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi ACT Riau selama pelaksanaan pendistribuisan khususnya kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. tidak hanya itu saja perumusan strategi juga bertujuan untuk mengetahui hal harus dilakukan oleh ACT Riau dan juga untuk

⁵⁸ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Masrizal, 04 Desember 2021.

⁵⁹ Hasil Wawancara penulis dengan Riri, 05 Desember 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui yang dibutuhkan oleh masyarakat yang terdampak bencana alam.⁶⁰

Strategi merupakan langkah atau cara yang menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan pendistribusian. Pemilihan strategi yang tepat dan benar akan menghasilkan sebuah pelaksanaan pendistribusian yang memuaskan.

Hasil wawancara penulis dengan Hibban beliau mengatakan bahwa dalam pendistribusian kepada masyarakat yang terdampak bencana alam ACT Riau akan melakukan strategi yang sesuai dengan tempat pelaksanaannya, mulai dari yang dibutuhkan oleh masyarakat, pelaksanaan dan juga program yang tepat untuk masyarakat tersebut. Strategi pendistribusian yang paling tepat dan benar yang dilakukan dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana alam tersebut ialah dengan langsung turun ke lapangan untuk melihat bagaimana situasi dan kondisi para korban. Sehingga pendistribusian yang dilaksanakan dapat sesuai dengan strategi yang telah dibuat. ACT Riau melaksanakan pendistribusian khususnya kepada masyarakat yang terdampak bencana alam dengan cara turun langsung ke lapangan dengan membentuk tim-tim khusus seperti tim penyelamat, tim kesehatan dan juga tim konsumsi sehingga pelaksanaannya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat yang terdampak bencana alam tersebut. Dan juga ACT Riau juga bekerja sama dengan lembaga atau organisasi yang bersifat pemerintah maupun non-pemerintah yang memiliki tujuan yang sama yakni untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana alam.⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara penulis dengan Muchtar, 04 Desember 2021.

⁶¹ Hasil wawancara penulis dengan Hibban, 05 November 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Implementasi Strategi

Hasil wawancara penulis dengan Hibban beliau mengatakan bahwa Pelaksanaan strategi pendistribusian ACT Riau dilakukan dengan mendistribusikan dana yang ada dari donatur maupun juga dari hasil zakat infaq dan sedekah di ACT Riau. Pelaksanaan pendistribusian yang dilakukan oleh ACT Riau menyesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat. Seperti ACT Riau melakukan pendistribusian kepada masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan berupa bahan pokok makanan dan juga ACT Riau melakukan pendistribusian kepada masyarakat yang terdampak bencana alam seperti dalam program ACT yakni Tanggap Bencana.⁶²

Hasil wawancara penulis dengan Masrizal beliau mengatakan bahwa ACT Riau melaksanakan pendistribusian zakat infaq dan sedekah dengan cara menggunakan mobil bus food atau food truck besar seperti bus keluar antar provinsi di dalam bus tersebut terdapat dapur untuk masak. ACT Riau mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan pendistribusian khususnya kepada masyarakat yang terdampak bencana alam baik itu berasal dari donatur masyarakat dan juga hasil dari zakat infaq dan juga sedekah. Dana yang terkumpul di ACT Riau akan didistribusikan kepada yang membutuhkan sehingga kebutuhan masyarakat tersebut dapat terpenuhi. Sumber dana yang dari donatur akan disumbangkan sesuai dengan niat / tujuan donatur tersebut. Sementara zakat akan didistribusikan kepada 8 Anaf saja dan hasil dari infaq serta sedekah akan didistribusikan kepada orang – orang yang membutuhkan seperti masyarakat yang terdampak bencana alam. Dengan demikian visi dan misi ACT Riau dapat terwujud khususnya untuk membantu masyarakat yang di Provinsi Riau.⁶³

⁶² Hasil wawancara penulis dengan Hibban, 05 November 2021.

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Masrizal, 04 Desember 2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara penulis dengan Muchtar beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pendistribusian ACT Riau juga bekerja sama dengan organisasi atau lembaga pemerintah maupun non pemerintah yang memiliki tujuan yang sama yakni membantu masyarakat khususnya di daerah Provinsi Riau dan umumnya di tempat-tempat lain yang membutuhkan. Tujuan dilaksanakannya pendistribusian secara bersama-sama ialah agar ACT Riau dapat dikenal oleh masyarakat dan juga dapat menjalin hubungan yang baik antar organisasi dan juga lembaga pemerintah dan non pemerintah. Pelaksanaan pendistribusian yang dilakukan oleh ACT Riau tidak hanya berfokus di daerah tempat ACT itu berada tetapi di tempat lain yang membutuhkan baik itu tingkat Nasional maupun juga tingkat Internasional.⁶⁴

Hasil wawancara penulis dengan Riri beliau mengatakan bahwa Pendistribusian yang dilakukan ACT Riau bisa bersifat konsumtif dan juga bersifat produktif, yang bersifat konsumtif seperti memberikan makanan gratis setiap hari Jum'at kepada yang membutuhkan yang dananya diambil dari hasil donatur maupun dan juga dari hasil zakat yang mana hanya mendistribusikan kepada 8 Asnaf saja yang sesuai di dalam Al-Qur'an. Sementara untuk hasil dari infaq dan sedekah akan didistribusikan kepada orang – orang selain dari 8 Asnaf tersebut.⁶⁵

3. Evaluasi Strategi

Hasil wawancara penulis dengan Hibban Setelah pelaksanaan pendistribusian selesai ACT Riau akan meninjau serta mengukur strategi pendistribusian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau prestasi pendistribusian. Tidak hanya

⁶⁴ Hasil wawancara penulis dengan Muchtar, 05 November 2021

⁶⁵ Hasil wawancara penulis dengan Riri, 05 November 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu saja tujuan dari meninjau dan mengukur strategi juga dapat dijadikan koreksi ataupun juga pedoman oleh pihak ACT Riau untuk pelaksanaan pendistribusian berikutnya. Meninjau dan mengukur strategi dapat dilihat dari hasil akhir pendistribusian kepada masyarakat tersebut dengan cara melihat tingkat kepuasan masyarakat.⁶⁶ Hal ini dilakukan setiap saat ketika ACT Riau telah melaksanakan pendistribusian sehingga dapat melihat hasil pendistribusiannya. Strategi pendistribusian yang dilakukan oleh ACT Riau akan selalu berbeda dalam pendistribusiannya yakni dengan melihat bagaimana kondisi dan situasi masyarakat tersebut.

Hasil wawancara penulis dengan Masrizal beliau mengatakan bahwa Pengambilan tindakan korektif yang dilakukan oleh ACT Riau ini bertujuan untuk membuat pengambilan keputusan yang lebih baik lagi dari sebelumnya terutama dalam strategi pendistribusian. Pengambilan tindakan korektif ini bertujuan untuk menghilangkan faktor penyebab ketidak sesuain yang terdeteksi dan juga untuk menghilangkan penyebab ketidak sesuaiannya. Pengambilan tindakan korektif yang dilakukan ACT Riau yakni dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di masyarakat baik itu dalam pelaksanaannya, masyarakatnya dan juga faktor-faktor alam.⁶⁷

Hasil wawancara penulis dengan Muchtar beliau mengatakan bahwa ACT Riau melakukan pendistribusian dengan cara bekerja sama dengan organisasi atau lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah hal ini merupakan salah satu tindakan korektif yang dilakukan oleh ACT Riau untuk menghilangkan ketidak sesuaian atau masalah-masalah yang akan terjadi di lapangan ketika dalam melakukan pendistribusian. Dengan demikian pelaksanaan

⁶⁶ Hasil wawancara penulis dengan Hibban, 05 November 2021.

⁶⁷ Hasil wawancara penulis dengan Masrizal, 04 Desember 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian kepada masyarakat yang terdampak bencana alam dapat berjalan dengan baik dan benar.⁶⁸

B. Pembahasan

Pembahasan disini ialah penulis akan menganalisa lebih lanjut, bagaimana strategi pendistribusian yang dilakukan oleh ACT Riau dalam mendistribusikan zakat infaq dan sedekah kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. Berdasarkan data yang di dapatkan dari lapangan atau dari hasil penelitian. Analisis ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang di angkat dalam penelitian.

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang bertujuan untuk membangun visi dan misi organisasi menetapkan tujuan strategi dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam menyediakan nilai pelanggan yang terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi yaitu :

- Pencegahan lingkungan yang akan dimasuki oleh masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.

⁶⁸ Hasil wawancara penulis dengan Muchtar, 05 November 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Merumuskan faktor-faktor keberhasilan (*key succes factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- Menentukan tujuan dan target eksternal, menemukan berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi yang dihadapi.
- Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencaapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.⁶⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada sub bab Perumusan Strategi maka dapat dilihat bahwa ACT Riau telah melakukan perumusan strategi yang baik dan benar dengan cara melakukan rapat kerja terlebih dahulu yakni dengan merumuskan strategi, melihat situasi di lapangan dan juga melihat yang dibutuhkan oleh masyarakat. perumusan strategi juga untuk memperlancar atau juga dapat menjadi pedoman sebelum melakukan sebuah kegiatan. Salah satu cara untuk mengidentifikasi peluang yakni dengan cara mengikuti perubahan atau perkembangan lingkungan.

ACT Riau akan melihat terlebih dahulu yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut dan juga melihat situasi dan kondisi di tempat dengan memastikan keadaannya benar-benar aman kemudian melakukan pendistribusian dari hasil donatur maupun juga dari infaq serta sedekah. Starategi yang tepat dan benar menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu kegiatan untuk itu dalam perumusan strategi haruslah memperhatikan situasi dan kondisi di tempat dan juga membuat strategi yang sesuai agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. ACT Riau melakukan pendistrbusian zakat infaq dan sedekah dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan lembaga atau organisasi lainnya karena dalam pelaksanaan pendistribusian ACT

⁶⁹ Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*, Jakarta: Bayumedia Publisshing, 2005), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau mendistribusikan hasil dari zakat hanya kepada 8 asnaf saja sementara infaq dan sedekah didistribusikan kepada selain 8 asnaf tujuan dari pendistribusian yang berbeda ini ialah agar semua kalangan masyarakat dapat merasakan yang didistribusikan oleh ACT Riau kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat yang terdampak bencana alam.

Berdasarkan analisis penulis bahwa ACT Riau hanya melakukan pendistribusian kepada masyarakat yang terdampak bencana alam dengan cara memberikan secara langsung atau bantuan konsumtif saja. Hendaknya ACT Riau juga melakukan perumusan strategi dengan membuat bantuan yang bersifat produktif juga sehingga masyarakat tersebut dapat mempunyai pekerjaan untuk kehidupannya sehari-hari.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya dan juga implementasi strategi merupakan bagian kunci (*part key*) dari manajemen.⁷⁰

Tahapan implementasi strategi menurut wheelen dan hunger terdiri dari tiga tahapan yakni :

- Penetapan program
- Penetapan program
- Penetapan prosedur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada sub bab Implementasi Strategi maka dapat dilihat bahwa ACT Riau Pelaksanan strategi merupakan cara yang dilakukan untuk melakukan strategi yang telah dirumuskan dengan demikian pelaksanaan strategi merupakan tahap aksi dari strategi. pelaksanaan

⁷⁰ Hunger, J.David, *Manajemen Starategis*. (Yogyakarta : Andi, 2004), hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian yang dilakukan ACT Riau memiliki 2 macam cara pendistribusian yakni pendistribusian konsumtif dan juga pendistribusian produktif yang disalurkan dengan berbagai macam program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat akan tetapi untuk masyarakat yang terdampak bencana alam ACT Riau akan melakukan pendistribusian secara konsumtif terlebih dahulu. pelaksanaan pendistribusian zakat infaq dan sedekah biasanya menggunakan bus food atau food truck antar provinsi yang digunakan untuk tempat memasak bahan makanan untuk para korban bencana alam.

Pelaksanaan strategi pendistribusian yang dilakukan oleh ACT Riau menggunakan pendistribusian secara langsung dan konsumtif dikarenakan hal ini dapat memberikan efek yang paling cepat karena masyarakat yang terkena bencana alam telah banyak kehilangan harta benda mereka dan juga bahan bahan pokok makanan akibat dari bencana alam tersebut. Dan juga dengan dibuatnya food truck yang digunakan untuk memasak merupakan strategi yang sangat bagus karena dapat mempermudah dalam membantu masyarakat tersebut. dana yang akan didistribusikan tergantung kerusakan wilayah tempat terjadinya bencana alam tersebut akan tetapi biasanya minimal dana yang dikeluarkan untuk masyarakat yang terdampak bencana alam sekitar 20 juta rupiah.

Berdasarkan analisis penulis ACT Riau dalam pelaksanaan strategi bahwa ACT Riau telah melakukan pendistribusian sesuai yang telah dirumuskan hanya saja dalam pelaksanaan pendistribuisan hendaklah ACT Riau juga memberikan bantuan yang bersifat produktif agar masyarakat yang terdampak bencana alam dapat memiliki usaha / pekerjaan untuk menghidupi kehidupannya sehari-hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi Strategi

Menurut Jauch dan Gluek mengemukakan bahwa evaluasi strategi merupakan tahap proses manajemen strategi dimana manajemen puncak berusaha memastikan bahwa strategi yang mereka pilih sudah konsisten, tepat dan dapat dijalankan serta sebagai sarana untuk memanfaatkan umpan balik sebagai suatu masukan untuk perencanaan strategi yang baru

Evaluasi merupakan suatu proses identifikasi untuk mengukur / menilai apakah suatu kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi merupakan suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan) dimana informasi tersebut akan dicapai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga efektivitas dan produktivitas baik dalam lingkup individu, kelompok maupun lingkungan kerja. Adapun beberapa informasi yang didapatkan dari proses evaluasi adalah sebagai berikut :

- Mengetahui tingkat kemajuan suatu kegiatan
- Mengetahui pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan tujuannya
- Mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada sub bab evaluasi strategi ACT Riau dalam mendistribusikan dana kepada masyarakat yang terdampak bencana alam bahwa ACT Riau Meninjau dan mengukur strategi dilakukan untuk melihat tingkat prestasi ataupun juga untuk melihat tingkat keberhasilan suatu strategi yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman untuk strategi berikutnya. ACT Riau akan melihat sejauh mana perkembangan yang telah terjadi atas pelaksanaan pendistribusian tersebut seperti pendistribusian yang bersifat produktif yang kami salurkan di berbagai macam program yang kami buat. Akan tetapi untuk masyarakat yang terdampak bencana alam ACT Riau hanya mendistribusikan yang bersifat konsumtif.

ACT Riau melakukan pendistribusian dengan cara bekerja sama dengan organisasi dan juga lembaga pemerintah maupun non pemerintah yang bertujuan untuk menghilangkan masalah-masalah yang tidak bisa dideteksi sehingga dengan adanya kerja sama tersebut dapat menghilangkan atau mengecilkan peluang terjadinya masalah atau ketidaksesuaian yang tidak diinginkan. ACT Riau akan melakukan *monitoring* terhadap pendistribusiannya dan juga melakukan *surve* untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan strategi pendistribusian yang telah dilakukan. ACT Riau juga bekerja sama dengan pemerintahan setempat baik itu kota maupun juga provinsi dalam serta lembaga lainnya dalam melakukan pendistribusian dana karna ACT merupakan lembaga terbuka.

Berdasarkan analisis penulis bahwa dalam evaluasi strategi ACT Riau sangatlah baik dan benar dengan melakukan kerja sama dengan lembaga atau organisasi lainnya guna untuk menghilangkan masalah-masalah yang akan terjadi dengan begitu pelaksanaan pendistribusian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar. lembaga ACT Riau merupakan lembaga yang terbuka kepada masyarakat dengan membentuk MRI yang merupakan program dari ACT Riau yang anggotanya terdiri dari masyarakat, pelajar maupun juga mahasiswa yang ingin ikut serta dalam pelaksanaan pendistribusian. Dan juga melihat respon masyarakat dari pelaksanaan pendistribusian.